

HIKMAH ISRA MIKRAJ MENURUT PARA MUFASIR

SKRIPSI

OLEH

AHMAD BAYU BIN JATMIKO



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

HIKMAH ISRA MIKRAJ MENURUT PARA MUFASIR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :
Ahmad Bayu bin Jatmiko
210103020284

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN

2025

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Bayu bin Jatmiko
Nim : 210103020284
Tempat/ Tanggal Lahir : Sarawak, 19 Agustus 2001
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Hikmah Isra Mikraj Menurut Para Mufasir*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Bayu bin Jatmiko

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 128 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : AHMAD BAYU BIN JATMIKO
NIM : 210103020284
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

HIKMAH ISRA MIKRAJ MENURUT PARA MUFASIR

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 12%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

HIKMAH ISRA MIKRAJ MENURUT PARA MUFASIR

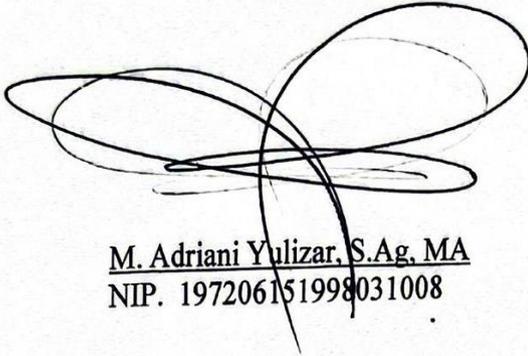
Dipersembahkan dan disusun oleh;

AHMAD BAYU BIN JATMIKO
NIM: 210103020284

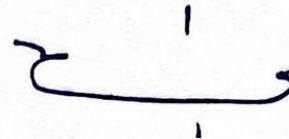
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim penguji

Pembimbing 1

Pembimbing 2

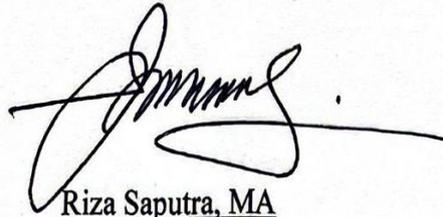


M. Adriani Yulizar, S.Ag. MA
NIP. 197206151998031008



Dr. H. Ahmad Mujahid, M.Ag
NIP. 197801212006041004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

HIKMAH ISRA MIKRAJ MENURUT PARA MUFASIR

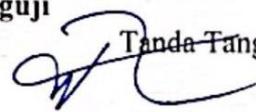
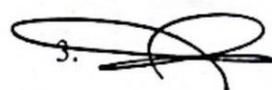
Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Ahmad Bayu bin Jatmiko

NIM. 210103020284

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada :

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Norhidayat, MA	1.	
2.	Bashori, M.Ag	2.	
3.	M. Adriani Yulizar, MA	3.	
4.	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	4.	
5.	M. Rijal, M.Ag	5.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana. M. Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Ahmad Bayu bin Jatmiko. 210103020284. *Hikmah Isra Mikraj Menurut Para Mufasir*. Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, S.Ag, MA dan Pembimbing (II) Dr. H. Ahmad Mujahid, M.Ag pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Hikmah, Isra Mikraj, Para Mufasir.

Peristiwa Isra Mikraj merupakan salah satu mukjizat terbesar dalam Islam, ini dikarenakan perjalanan dari Masjidil Al Haram ke Masjidil Al-Aqsa yang sangat jauh hanya dilakukan dalam satu malam saja. Jika hanya menggunakan pikiran secara logis, maka ini kedengaran sangat mustahil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan mufasir tentang peristiwa Isra Mikraj dan memahami hikmah dari peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw berdasarkan pandangan mufasir. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan dengan pendekatan deskriptif analisis, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis berupa buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini dan pendekatan kitab tafsir yang bertujuan untuk memahami penafsiran ayat-ayat yang terkait peristiwa Isra Mikraj yaitu surah Al-Isrā' ayat 1 dan surah Al-Najm ayat 13-18.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Isra Mikraj dalam pandangan mufasir adalah mukjizat dari Allah Swt, bukan hasil kekuatan manusia, dan menjadi bukti kebenaran risalah Nabi Muhammad Saw serta jawaban atas penolakan kaum Quraisy. Peristiwa ini juga menegaskan bahwa Nabi Muhammad Saw tetap sebagai hamba Allah, bukan Tuhan. Selain menjadi penghibur di tengah duka Nabi Muhammad Saw pada tahun *'amul huzn*, Isra Mikraj juga menyoroti keutamaan Masjid Al-Aqsa dan turunnya perintah salat lima waktu secara langsung dari Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw, menunjukkan betapa agungnya ibadah tersebut. Sedangkan hikmah Isra Mikraj menurut para mufasir seperti At-Thabari, Al-Qurthubi, Ibnu Katsir, Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, Sayyid Quthb, HAMKA dan M. Quraish Shihab, ada tujuh hikmah: (1) turunnya perintah salat lima waktu sebagai ibadah utama dan sarana mendekatkan diri kepada Allah; (2) menguji keimanan umat Islam, sebagaimana ditunjukkan oleh keimanan teguh Abu Bakar As-Siddiq; (3) menegaskan keutamaan Masjid Al-Aqsa; (4) membuka pengetahuan tentang kondisi langit dan Sidratul Muntaha; dan (5) Allah mengajarkan Nabi melalui penyaksian langsung karena itulah metode paling efektif. (6) Nabi Muhammad Saw mengimami para nabi menandakan syariat beliau sebagai penutup, dan menjadi teladan bagi umat Islam untuk bersatu dan menciptakan perdamaian. (7) sebagai penegasan kerasulan Nabi Muhammad Saw, bukan sebagai alat pembuktian, karena dakwah Islam bergantung pada fitrah dan metode yang sesuai dengan akal manusia.

MOTTO

قتال مثل الرجل

“BERTEMPURLAH SELAYAKNYA LAKI-LAKI”

Allah Swt tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah Swt berjanji bahawa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS. Al Insyirah: 5-6)

Orang lain tidak akan paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya jalan cerita kita ketika sukses. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan, nanti diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Ingatlah ibu bapamu dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan. Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah swt, atas segala nikmat, karunia, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pembuatan dan penyusunan skripsi dengan tanpa ada kendala yang berarti. Shalawat dan salam-Nya Muhammad saw, pembawa pelita hati bagi manusia, para sahabat, para keluarganya, serta kepada orang-orang yang mengikuti sunnah-Nya hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “*Hikmah Isra Mikraj Menurut Para Mufasir*” peneliti menyusun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama Islam (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam sebuah penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki peneliti. Namun semua itu bisa terlewati berkat bantuan dan dukungan dari berbagai belah pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar, S.Ag, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, M.Ag selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik.
5. Para dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Kepada Kepala Perpustakaan dan karyawan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam layanan dan peminjaman buku.
7. Jutaan terima kasih atas Yayasan Hikmah yang memberikan tawaran untuk melanjutkan Pelajaran Sarjana Muda ke Universiti luar negara yaitu UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, Indonesia.
8. Kepada ibu bapa, Jatmiko Djaimin dan Lela Binti Dol yang sentiasa menjadi pembakar semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, sentiasa memberi masukan dan nasihat ketika lagi frustrasi. Tidak lupa juga untuk adik tercinta Putri Imroatul Mufidah yang memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa doa dari mereka penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Azizatul Zahra yang telah banyak membantu penulis dan mengorbankan waktu dan tenaga untuk pergi ke kampus 1 dan kampus 2, memastikan penulis sentiasa dalam keadaan sehat supaya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Malaysia penulis Nur Zehan, Nurul Jannah, Dayang Siti Norasmida, Mohd Firdaus, Siti Mazlin, Nur Sharina Azlin, dan Muhammad Khairul yang banyak membantu penulis dan memberi masukan tentang cara pengolahan skripsi dengan baik dan benar. Yang banyak memberi tunjuk ajar dan membetulkan jika dalam penulisan skripsi ini ada yang salah dengan pedoman penulisan. Mereka juga sentiasa ada ketika dibutuhkan dan kami telah berjanji sesulit apapun kuliah di Banjarmasin wajib pulang sebagai sarjana.
11. Kepada teman-teman penulis, *Mahadong Pride 21*, yang telah banyak membantu penulis dari tempat tinggal, memperkenalkan budaya banjar, mengajar bahasa banjar semoga persahabatan kita akan terus berlanjut hingga akhir hayat. Bertemu karena Al-Qur'an berpisah karena masa depan.
12. Kepada temen-temen KKN Internasional Sarawak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu beserta keluarganya yang sentiasa memberikan dukungan, nasihat, mengorbankan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah Swt saja yang mampu membalas jasa baik kalian dan semoga di manapun kalian berada akan sentiasa dalam lindungan rahmat Allah Swt.

13. Seluruh teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang saling memberikan dukungan motivasi dan bimbingan selama ini. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. Terakhir, apresiasi untuk diri sendiri yang telah berjuang sehingga titik ini dan berjuang dalam melawan perasaan malas dan apa saja hal-hal yang negatif dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan.

Banjarmasin
Penulis



Ahmad Bayu bin Jatmiko

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	ai	a dan i
اُو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَآ	â	a dengan topi di atas
اِآ	î	i dengan topi di atas
اُآ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>

ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa	Cet	Cetakan
NIP	Nomor Induk Pegawai	T.P	Tanpa Penerbit
Q.S.	Qur'an Surah	T. Tp	Tanpa Tempat
H.R.	Hadis Riwayat	T.Th	Tanpa Tahun
swt	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>	Terj	Terjemahan
saw	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>	M	Masihi
Vol.	Volume		
No.	Nomor		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	4
D. Definisi Operasional	5
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II DEFINISI DAN SEJARAH TERJADINYA ISRA MIKRAJ	12
A. Pengertian Isra Mikraj.....	12
B. Kisah Perjalanan Isra Mikraj.....	14
C. Pro dan Kontra di Sekitar Isra Mikraj	16
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV PENAFSIRAN TENTANG ISRA MIKRAJ DAN HIKMAHNYA MENURUT PARA MUFASIR	26
A. Penafsiran Al-Isrā' Ayat 1 Menurut Para Mufasir	26
B. Penafsiran Surah Al-Najm Ayat 12-18 menurut Para Mufasir.....	40
C. Hikmah Isra Mikraj menurut Para Mufasir	64
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86